

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 105-106.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 63-64.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Metode *ex post facto* dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto* jenis *correlational research* karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya kaitan atau hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukakan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁴ Dalam penelitian ini peneliti langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke- 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 165.

⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, ... hlm. 119.

direfleksikan dalam koefisien korelasi tanpa memanipulasi keadaan variabel yang ada.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun yang menjadi variabelnya adalah perhatian orang tua dan prestasi belajar. Variabelnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (X) (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat.⁷ Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi pemberian bimbingan belajar (X_1), pengawasan belajar (X_2), dan pemenuhan kebutuhan belajar (X_3).

2. Variabel terikat (y) (*dependent variable*)

Variabel terikat artinya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Yang menjadi variabel terikat dalam

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya : penerbit Elkaf, 2006), hlm. 118.

⁶ Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 3.

⁸ *Ibid.*, hlm. 3.

penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang berupa nilai ujian tengah semester genap 2017/2018.

Adapun sub variabel dan indikator tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Sub variabel untuk pemberian bimbingan belajar indikatornya adalah sebagai berikut:
 - 1) Melatih menyampaikan gagasan.
 - 2) Memberikan bantuan dalam menghadapi segala masalah dalam belajar.
 - 3) Memberikan motivasi belajar.
- b. Sub variabel untuk pengawasan belajar indikatornya adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengontrol kegiatan belajar
 - 2) Memberikan pengawasan terhadap belajar
- c. Sub variabel pemenuhan kebutuhan belajar indikatornya adalah sebagai berikut:
 - 1) Tersedianya fasilitas atau kebutuhan belajar
- d. Indikator prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai ujian tengah semester genap Al-Qur'an Hadis tahun ajaran 2017/2018 kelas VIII.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁹ Sedang arti yang lain populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar yang berjumlah 134 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	23
VIII B	40
VIII C	36
VIII D	35
Total	134

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 173

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*,... hlm. 118.

Berdasarkan tabel di atas data kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D di MTs Darussalam Kademangan Blitar dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 134 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa.

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹¹ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($134 \times 25\% = 34$ siswa).

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probabilitas sampling tipe *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel, dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persempelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (heterogen) terdiri dari berbagai golongan, lapisan atau berstrata secara proposional hanya dengan random sederhana dan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.¹²

Populasi siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D dengan jumlah 134 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 4 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi maka sampel diperoleh 34 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$n = (\text{jumlah populasi menurut stratum} / \text{jumlah populasi seluruhnya}) \times \text{jumlah sampel seluruhnya}$.¹³

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Siswa

MTs Darussalam Kademangan Blitar

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian	Sampel
1	VIII A	23	$23/134 \times 34 = 5,83 = 6$
2	VIII B	40	$40/134 \times 34 = 10,14 = 10$
3	VIII C	36	$36/134 \times 34 = 9,13 = 9$
4	VIII D	35	$35/134 \times 34 = 8,88 = 9$
Jumlah		134	34 siswa

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial ;Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press , 2009), hlm.72.

¹³ *Ibid...*, hlm. 72

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).¹⁴ Menurut pendapat lain sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.¹⁵

Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D di MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel
1	VIII A	6
2	VIII B	10
3	VIII C	9
3	VIII D	9
Jumlah		34

D. Kisi-Kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 215.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 102

digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁶

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penyusunan Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir		Jumlah Item
				+	-	
1	2	3	4	5	6	7
Pengaruh Perhatian Orang Tua	Pemberian Bimbingan Belajar (X ₁)	- Melatih menyampaikan gagasan	- Orang tua dapat melatih siswa untuk menyampaikan gagasannya.	1,2	5	3
		- Memberikan bantuan dalam menghadapi segala masalah dalam belajar	- Orang tua dapat memberikan bantuan siswa dalam menghadapi segala masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar.	3,4,8	7	4
		- Memberikan motivasi belajar	- Orang tua dapat memberikan dorongan/semangat kepada siswa dalam belajar	6,9,10,11,13,14	12	7

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 148.

	Pengawasan Belajar (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol kegiatan belajar - Memberikan pengawasan terhadap belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua dapat mengontrol kegiatan belajar siswa yang berkaitan dengan waktu belajar - Orang tua dapat memberikan pengawasan serta mendampingi belajar siswa ketika di sekolah maupun di rumah 	15,16, 21,22	17,19	6
				18,20, 23,24, 25,30	32	7
	Pemenuhan Kebutuhan Belajar (X ₃)	- Tersedianya fasilitas belajar	- Orang tua dapat memenuhi segala kebutuhan/fasilitas belajar siswa dalam kegiatan belajar	26,27, 28,31, 34,35	29,33	8
Jumlah Keseluruhan				27	8	35

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹⁷ Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen angket, instrument dan instrumen dokumentasi. Dari kedua instrumen di atas, yang dijadikan instrument utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

2. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Dengan ketentuan skor sebagai berikut :

¹⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ...hal.101.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 136.

- a. Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KD) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (JR) memperoleh skor 2
- e. Jika responden menjawab (TP), memperoleh skor 1

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁹

Validitas berhubungan dengan mengukur alat yang digunakan, dalam penelitian ini apakah alat yang digunakan dapat mengukur perhatian orang tua. Jika alat yang digunakan sesuai maka instrumen tersebut disebut instrumen yang valid.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* menggunakan *SPSS 21.0* Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara rhitung dengan rtabel. Setelah rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 211.

Dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 21* diketahui bahwa dari 35 butir instrumen perhatian orang tua, hanya 30 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian.

Berikut langkah – langkah menggunakan *SPSS 21.0* dalam menguji validitas sebagai berikut:

Langkah 1 : Masukkan data ke dalam *SPSS 21.0* data editor.

Langkah 2: Simpan data tersebut.

Langkah 3: Klik *analyze – correlate – bivariate*. Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlations*.

Langkah 4 : Blok seluruh item soal dan klik tanda panah ke kotak items.

Langkah 5 : Klik OK.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 21.0*. Berikut merupakan hasil uji validitas pada instrumen angket:

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.²⁰ Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan

²⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 258.

beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.²¹

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.²²

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 21*. Langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut.

Langkah 2 : Klik *analyze* pilih *scale* kemudian pilih *reliability analysis*.

Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hlm. 221-222.

²² *Ibid.*, hlm. 239.

Langkah 3 : Blok seluruh item soal kecuali skor total dan klik tanda panah ke kotak item kemudian pilih OK.

Hasil uji coba reliabilitas instrument kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut :²³

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.²⁴

- a. Data Primer, data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket perhatian orang tua.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 196.

²⁴ Husaini usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 15.

penelitian ini adalah: data tentang jumlah siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa angket dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti.
- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data siswa kelas VIII serta data jumlah tenaga pengajar, dll. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁷ Agar dalam penelitian nantinya dapat diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu ...* hlm. 171.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 225.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 99.

1. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.²⁸ Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data perhatian orang tua, peneliti akan memberikan angket pada setiap siswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Dengan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perhatian orang tua pada siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban.

Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hlm. 135.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 5 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.”²⁹ Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 231.

H. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data perlu diolah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :³⁰

1. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai.

b. *Coding*

Coding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Maksudnya adalah angket yang telah

³⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 87.

diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

c. Skoring

Setelah tahap editing, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut:

Selalu (SL)	di beri nilai 5
Sering (SR)	di beri nilai 4
Kadang-kadang (KD)	di beri nilai 3
Jarang (JR)	di beri nilai 2
Tidak pernah (TP)	di beri nilai 1

d. Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun berbentuk tabel silang.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³¹

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan uji prasyarat analisis tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan data uji linier data.³² Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.³³ Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hlm. 103.

³² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 301.

normal atau tidak. Untuk itu peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 21.0*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan *SPSS 21.0*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan Test For Liniarity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

2. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa jika nilai t hitung $< t$ tabel, $F_{hitung} < F$ tabel dan nilai $sig > 0,05$.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa jika nilai t hitung $> t$ tabel, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$

b. Menentukan signifikan

c. Kriteria Pengujian

1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- a) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel :

- a) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

- a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

d. Membuat kesimpulan

Setelah menguji hipotesis maka data penelitian tersebut kemudian diuji regresi sederhana, yaitu sebagai berikut :

1) Uji Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier.³⁴

2) Regresi Linier Berganda

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.³⁵

Regresi ganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Bentuk persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

X_1 = pemberian bimbingan belajar

X_2 = pengawasan belajar

³⁴ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)* (Cet. VII : Jakarta; Bumi aksara, 2012), hlm. 219

³⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.133

X_3 = pemenuhan kebutuhan belajar

a = nilai Constant

b1 = koefisien X1

b2 = koefisien X2

b3 = koefisien X3

3) Analisa Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai R square (r^2). Lalu dihitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$